

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dapat diambil kesimpulan Faktor yang paling Dominan adalah Faktor Pemeliharaan, namun juga dipengaruhi oleh faktor dan variabel lain yang berkaitan satu sama lain sehingga disimpulkan yang mempengaruhi sistim kinerja jaringan drainase menjadi buruk yaitu :

Faktor Teknis :

1. Kapasitas drainase dalam menampung debit air
2. Kerusakan drainase
3. Limpasan Air
4. Kesalahan Pelaksanaan Konstruksi
5. Perubahan fisik darainase
6. Intensitas curah hujan

Faktor Pemeliharaan :

1. Pengangkutan sedimentasi dan sampah pada saluran drainase secara rutin
2. Bak kontrol dan Saringan sampah drainase
3. Penambahan dan pembenahan kapasitas saluran drainase
4. Pembersihan rumput diekitar drainase dan yang tumbuh pada dasar saluran drainase
5. Pembungan sampah dan limbah rumah tangga ke saluaran Drainase
6. Normalisasi sungai

Faktor Pengelolaan :

1. Adanya kelengkapan dan kesiapan organisasi pengelola drainase
2. Pengelolaan kawasan/ Penggunaan lahan (tata Ruang)
3. Kerusakan Lingkungan penebangan hutan
4. Pembungan sampah dan limbah rumah tangga ke saluaran Drainase

Faktor Biaya :

1. Anggaran untuk perbaikan drainase
2. Ketersediaan dana untuk pemeliharaan drainase

5.2 Saran

Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tugas pemerintah terkait dengan saluran draenase adalah membuat dan melakukan pemeliharaan pada saluran draenase guna menjamin kelancaran dan optimalisasi saluran, seperti perbaikan saluran draenase yang rusak agar dapat berfungsi dengan baik, melakukan kegiatan pengamanan dan pencegahan agar melarang masyarakat untuk tidak membuang sampah pada saluran, serta perlu dilakukan sosialisasi untuk meningkatkan partisipasi dan koordinasi antar pihak masyarakat dan pemangku kepentingan dalam menjaga lingkungan.
2. Kepedulian masyarakat akan sangat membantu kegiatan-kegiatan pengelolaan draenase yang menjadi tanggung jawab pemerintah setempat. Dimana terkait dengan pengelolaan draenase, masyarakat dibebaskan untuk melakukan pemeliharaan pada saluran tersier, misalnya kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup bersih seperti tidak membuang sampah pada saluran air dan melakukan kegiatan bersih-bersih pada saluran draenase dilingkungan tempat tinggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Yusuf Muttaqin, (2007), Hasil penelitian menganalisis Kinerja Sistem Drainase yang berkelanjutan.
- Alfiansyah, et. all (2011), Hasil penelitian tentang Evaluasi Kinerja Drainase Kota Banda Aceh.
- Arikonto, Suharsimi (2006) “Prosedur penelitian : Suatu pendekatan praktek, Jakarta : Rineka Cipta”.
- Asri, et. all (2019) dengan judul “Kinerja Sistem Drainase Tata Air Kawasan Arjuna Utara Kecamatan Kebon Jeruk”.
- Atmoko, Tjipto (2011), “Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Unpad, Bandung”
- Bayu, et. all (2018), dengan judul “ Analisa Kinerja Sistem Drainase terhadap Penanggulangan Banjir Berbasis Konservasi Air di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro”.
- Esi, et. all (2015), dengan judul “Analisis Kinerja Sistem Drainase Kelurahan Kuto Panji Kecamatan Belinyu”
- Inggrit, et. all (2015), dengan judul “Evaluasi Kinerja Sistem Drainase di Wilayah Pusat Kota Amurang”.
- Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Cipta Karya, (2013) “Buku Pedoman Panduan Drainase Berbasis Masyarakat” Jakarta
- Mursitaningsih, (2009), dengan judul “Analisis Kinerja Drainase di Daerah Tangkapan Air Hujan Sepanjang Kali Pepe Kota Surakarta”.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor : 12/PRT/M/2014 “Tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan dengan Konsep Drainase berwawasan Lingkungan”, Jakarta
- Irma, et. all (2013), dengan judul “Kinerja Sistem Jaringan Drainase Kota Semarang di Kabupaten Klungkung”.
- Sugiyono, (2014) “Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D”. Bandung, Alfabeta.
- Suripin, (2014) “Sistem Drainase Perkotaan Yang Berkelanjutan”. Penerbit Andy. Yogyakarta.

Suripin, Dwi K, (2016) “Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Hidrograf Banjir di Kanal Banjir Timur Kota Semarang”.Universitas Diponegoro.

Widhita Satya Herlambang, (2015), dengan judul “Evaluasi Kinerja Sistem Drainase di wilayah Jombang” Institut Teknologi Nasional Malang”.

Yahya Prastyo Satwike, (2018), dengan judul “Kinerja Sistem Drainase Kawasan Perkotaan Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumanjang”.

Yodha, et. all (2015), dengan judul “Kinerja Sistem Drainase (Studi Kasus Sungai Bendung Palembang)”.